

Hubungan antara Agresi Verbal dan Kesejahteraan Psikologis pada Penggemar K-Pop di Sidoarjo

Oleh:

Adelia Iلمي Rahma Safitri

222030100052

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2026



Pendahuluan

- K-Pop berkembang sebagai bagian dari Hallyu dan semakin luas melalui media sosial, Keterlibatan penggemar dalam fandom dapat memberi dukungan sosial, tetapi keterlibatan yang intens juga dapat memunculkan konflik dan agresi verbal.
- Kesejahteraan psikologis (PWB) menurut Ryff mencakup: penerimaan diri, hubungan positif, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.
- Survei awal pada 10 penggemar K-Pop di Sidoarjo menunjukkan rata-rata respons 'Ya' sebesar 59% pada indikator PWB.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah: apakah terdapat hubungan antara agresi verbal dan kesejahteraan psikologis pada penggemar K-Pop?

- Hipotesis: terdapat hubungan negatif yang signifikan antara agresi verbal dan kesejahteraan psikologis penggemar K-Pop di Kabupaten Sidoarjo
- Semakin tinggi agresi verbal, semakin rendah kesejahteraan psikologis

Metode

- Pendekatan: kuantitatif dengan desain korelasional

Variabel :

A. Variabel bebas (X) : Agresi Verbal

B. Variabel terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

- Subjek dan sampel : 294 responden berdasarkan tabel Isaac dan Michael; pengumpulan melalui kuesioner online.
- Kriteria: aktif di media sosial/komunitas K-Pop, pernah mendukung idola, usia 15–35 tahun.
- Instrumen :
 - A. Skala Agresi Verbal berdasarkan aspek infante dan wigley
 - B. Skala kesejahteraan psikologis menggunakan enam dimensi Ryff
- Teknik analisis data : statistik deskriptif, uji prasyarat, dan regresi linear sederhana

Hasil

Uji Asumsi Sederhana

Gambar1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,032	294	,200*	,990	294	,036

a. Lilliefors Significance Correction

*. Batas bawah dari signifikansi sebenarnya.

Berdasarkan hasil pengujian nilai p- Value yang mengatakan bahwa uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai sebesar 0,200 yang lebih tinggi dari 0,005. Kesimpulan: residual memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,478	2,671	-	3,923	,000
Agresi	-,102	,046	-,130	-2,240	,026

a. Dependent Variable: Abs_Res (Nilai Absolut Residual)

Nilai signifikansi agresi verbal terhadap nilai absolut residual (Abs_Res) = 0,026. Kesimpulan: asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi; terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Gambar 3. Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB * Agresi (Combined)	14930,413	189	78,997	24,788	,000
Within Groups	331,440	104	3,187		
Total	15261,854	293			

Terdapat hubungan linear yang signifikan antara **Agresi Verbal dan Kesejahteraan Psikologis (PWB)**, ditunjukkan pada *Between Groups (Combined)* dengan nilai **Sig. = 0,000 < 0,05**.

Hasil

Analisis Deskriptif

Gambar 4. Kategorisasi PWB

Tabel 4. Kategori PWB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	1,7	2,0	2,0
	Sedang	195	66,3	79,3	81,3
	Tinggi	46	15,6	18,7	100,0
	Total	246	83,7	100,0	
Missing	System	48	16,3		
Total		294	100,0		

Berdasarkan 246 data valid yang dianalisis, mayoritas responden berada pada kategori **sedang**, yaitu sebanyak 195 orang (79,3%), diikuti kategori **tinggi** sebanyak 46 orang (18,7%) dan kategori **rendah** sebanyak 5 orang (2,0%).

Gambar 5. Kategorisasi Agresi Verbal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	294	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan 294 responden, seluruh responden (100%) berada dalam kategori **agresi verbal tinggi**, sehingga tidak terdapat responden dalam kategori rendah maupun sedang.

Hasil

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Kelayakan Model

Tabel 5. Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5698,436	1	5698,436	173,990	,000
	Residual	9563,418	292	32,751		
	Total	15261,854	293			

a. Dependent Variable: PWB

b. Predictors: (Constant), Agresi

Hasil analisis menunjukkan bahwa **agresi verbal memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap kesejahteraan psikologis (PWB)**, dengan nilai **R Square = 0,373**. Model regresi dinyatakan signifikan (**F = 173,990; Sig. = 0,000 < 0,05**), sehingga agresi verbal dapat digunakan untuk menjelaskan kesejahteraan psikologis. Adapun **62,7%** sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,611	,373	,351	5,722	,373	173,990	1	292	,000

Hasil analisis menunjukkan nilai **R Square = 0,373**, yang berarti **agresi verbal memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap kesejahteraan psikologis (PWB)**. Sementara itu, **62,7%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

- Hasil regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara agresi verbal dan kesejahteraan psikologis ($p = 0,000$).
- Hubungan bersifat negatif: peningkatan agresi verbal berkaitan dengan penurunan kesejahteraan psikologis.
- Dalam fandom K-Pop, interaksi intens, perbedaan pandangan, dan loyalitas terhadap idola dapat memicu konflik dan agresi verbal di media sosial.
- Agresi verbal dapat mengganggu hubungan positif, otonomi, penguasaan lingkungan, penerimaan diri, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan signifikan antara agresi verbal dan kesejahteraan psikologis.
- Arah hubungan negatif.
- $R^2 = 0,373$: agresi verbal menjelaskan 37,3% variasi PWB.
- Kategori agresi verbal pada 294 responden seluruhnya tinggi.
- Mayoritas PWB pada 246 data valid berada pada kategori sedang (79,3%).

Manfaat Penelitian

- Memberikan gambaran empiris mengenai hubungan agresi verbal dan kesejahteraan psikologis pada penggemar K-Pop di Sidoarjo.
- Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan komunikasi yang lebih positif dalam komunitas/fandom.
- Mendorong pengendalian emosi dan komunikasi yang lebih bijak di media sosial.
- Menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan psikologis.

Referensi

- Aisyah, D., & Nasution, N. (2021). Komunitas k-pop di sidoarjo tahun 2013-2018. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2).
- Sari, D. A., & Asriwandari, H. (2019). Korean Pop (K-Pop) dan Ekspresi Identitas Diri Anggota Fansclub K-Pop di Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 1-15.
- Marchellia, R. I., & Siahaan, C. (2022). Peranan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Remaja Penggemar Kpop. *JRK (Jurnal Riset Komunikasi)*, 13(1), 65.
- Budiaji, E. C. (2025). Hubungan Tingkat Solidaritas, Tingkat Konformitas Terhadap Tindakan Cancel Culture Penggemar K-POP di Indonesia. *Journal of Development and Social Change*, 7(2), 89-110.
- Oktavinita, P. A., & Ambarwati, K. D. (2022). Psychological well-being on celebrity worship levels in early adult Korean pop (K-POP) fans. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 16(2), 93-110.
- Alfikalia, A. (2020). Perspektif dalam Kesejahteraan Psikologis Manusia: Suatu Pengantar.
- Zamani, R. F., & Nugrahawati, E. N. (2022, July). Pengaruh Celebrity Worship terhadap Subjective Well-Being pada Penggemar BTS Dewasa Awal. In *Bandung Conference Series: Psychology Science* (Vol. 2, No. 2, pp. 506-514).
- Zahra, N. N., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh harga diri dan kesejahteraan psikologis terhadap celebrity worship pada dewasa awal penggemar K-pop. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1115-1125.

Referensi

- Handoko, F. A., Rahaju, S., & Siaputra, I. B. (2024). Fanatisme penggemar K-pop Indonesia: Identitas fandom, tipe kepribadian, dan pemujaan selebritas pada penggemar K-pop. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11(1), 55-74.
- Eliani, J., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola K-Pop. *Psikohumaniora: Jurnal penelitian psikologi*, 3(1), 59-72.
- Ridwan, A. L., Warastri, A., & Dyorita, A. (2021). *Hubungan antara fanatisme dengan agresi verbal pada anggota komunitas fans k-pop* (Doctoral dissertation, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta).
- Wahyuni, N. S., Yulina, E., Nurasmita, T., & Patrisia, P. (2024). Hubungan Fanatisme Dengan Agresi Verbal Pada Remaja Penggemar K-Pop Di Twitter. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 5(3), 862-866.
- Siregar, D. R. (2025). *Hubungan Gangguan Kepribadian Narsistik dengan Agresi Verbal pada Komunitas Fans K-Pop Indonesia di Sosial Media* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mahardhika, L., Santi, D. E., & Ananta, A. (2023). Agresi verbal pada remaja penggemar k-pop NCT: Adakah hubungan dengan celebrity worship dan psychological well-being. *JIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2).
- Abdullah, D. I. M. A., Hayati, S., & Gismin, S. S. (2021). Pengaruh self-control terhadap aggressive verbal pada mahasiswa di media sosial. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 68-75.
- Ardis, N., Khumas, A., & Nurdin, M. N. H. (2021). Fenomena fanwar remaja perempuan penggemar k-pop di media sosial terindikasi akibat perilaku fanatik. *Motiva: Jurnal Psikologi 2021, Vol 4, No 1*, 42-49.

Referensi

- Deafifa, A. S. D. R., & Noorrizki, R. D. (2022). Fenomena Agresi Verbal Fans K-Pop Indonesia di Media Sosial. *Jurnal Flourishing*, 2(5), 348-354.
- D. Sugiyono, “METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D”.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2023). Metode penelitian kuantitatif (Edisi revisi). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Khafidhoh, A. (2023). Pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap impulse buying dalam pembelian merchandise K-POP oleh penggemar K-POP di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 150-165.
- Nafisah, M., Alif, T. A., Syachfitri, L., & Rahman, S. (2021). Dampak dari Verbal Abuse terhadap keadaan psikologis seseorang. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 2(1), 29-40.
- Ahadiyanto, N. (2020). Hubungan dimensi kepribadian the big five personality dengan tingkat kesejahteraan psikologis narapidana. *Al-Hikmah*, 18(1), 105-116.
- Putri, F. S., & Rozi, F. (2024). Studi Tentang Celebrity Worship dan Self Regulation serta Pengaruhnya terhadap Psychological well-being Penggemar K-pop. *Jurnal Diversita*, 10(2), 219-230.
- Anshori, M., Walriani, W. F., Ramdani, Z., Motik, I. K., Ramadhani, Z. A., & Oktaviani, D. (2023). Pengaruh fanatisme, self-control, dan religiusitas terhadap perilaku agresi verbal pada mahasiswa penggemar K-Pop di kota Bandung. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 14(2), 145-158.
- A. Faisal, “Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1440 H / 2019 M”.

